

# Pengembangan Program Aplikasi Berbasis Android Pada Majalah Suara Aisyiyah

Twediana Budi Hapsari<sup>1</sup> dan Wahyud<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Email: [twediana@umy.ac.id](mailto:twediana@umy.ac.id)

DOI: 10.18196/ppm.310.389

## Abstrak

Perkembangan teknologi media digital saat ini juga telah menggerus eksistensi media cetak lainnya seperti surat kabar dan majalah tidak hanya di Indonesia namun juga di dunia. Kondisi ini juga tidak dapat dihindari oleh Suara Aisyiyah, majalah wanita tertua di Indonesia yang telah eksis sejak 1924. Tantangan serius yang dihadapi majalah ini tidak hanya dalam pengembangan teknologi digital, tapi juga memperluas jangkauan pembaca pada generasi milenial, serta cakupan wilayah yang saat ini sekitar 64% masih berada di pulau Jawa. Oleh sebab itu dirasa perlu untuk mengembangkan majalah organisasi perempuan Muhammadiyah ini dengan teknologi digital yang mudah diakses dimana saja dan kapan saja tidak terbatas ruang dan waktu. Pemilihan aplikasi android sebagai bentuk pengembangan majalah Suara Aisyiyah dalam bentuk digital dengan dua pertimbangan, pertama adalah kemudahan akses dari layar gadget pembaca dengan mendownloadnya dari playstore. Kedua adalah keluasan jangkauan geografis, jika selama ini salah satu keluhan majalah ini adalah distribusi majalah yang tidak tepat waktu untuk pembaca di luar Jawa, maka dengan aplikasi ini pembaca bisa langsung mengakses dari layar gadget yang mereka miliki. Sehingga bisa menghemat waktu untuk mendapatkan berita-berita terkini.

*Kata Kunci: majalah android, suara aisyiyah, media islam digital*

## Pendahuluan

Suara Aisyiyah (SA) adalah majalah bulanan milik Pimpinan Pusat Aisyiyah yang telah terbit sejak tahun 1926 hingga saat ini. Majalah SA adalah majalah wanita tertua di Indonesia, dimana sejak awal terbitnya, majalah ini secara konsisten mempublikasikan program-program Aisyiyah, serta menyuarakan kepentingan perempuan. Oleh sebab itu majalah ini memiliki peran strategis baik untuk perkembangan Aisyiyah secara umum dan misi mencerdaskan perempuan Indonesia secara khusus.

Seperti halnya media cetak pada umumnya, perubahan teknologi digital yang semakin berkembang beberapa waktu terakhir ini merupakan tantangan tersendiri bagi pengelola media cetak baik surat kabar maupun majalah. Biro Pusat Statistik mencatat penurunan pembaca media cetak surat kabar mulai menurun tahun 2009 sekitar 18,4% dan menurun tajam sekitar 17% di tahun 2020 (Saragih & Harahap, 2020). Pembaca saat ini lebih memilih mengakses media *online* dari gawai yang mereka miliki, daripada membeli surat kabar atau majalah. Selain dengan alasan kepraktisan, juga kecepatan berita diakses oleh pembacanya. Oleh sebab itu, mengembangkan platform majalah Suara Aisyiyah dalam bentuk *online* menjadi suatu kebutuhan.

Beberapa perubahan yang dilakukan manajemen SA pada kepemimpinan terakhir ini adalah dengan merubah layout perwajahan SA serta membenahan rubrikasi dan isi dari Suara Aisyiyah agar senantiasa sejalan dengan visi Pimpinan Pusat Aisyiyah. Pada tahun 2016 suara Aisyiyah telah mengembangkan platform website sendiri dengan alamat [suaraaisyiyah.aisyiyah.or.id](http://suaraaisyiyah.aisyiyah.or.id). Meskipun demikian, majalah ini juga menghadapi tantangan di era digital ini dengan 70% pelanggan Suara Aisyiyah berada di pulau Jawa, sehingga persebaran yang tidak merata perlu mendapatkan pula perhatian lebih.

## Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan koordinasi pihak mitra yaitu pemimpin perusahaan dan pimpinan redaksi majalah Suara Aisyiyah. Materi koordinasi adalah mendiskusikan tahapan kegiatan pengabdian ini, serta menselaraskan kebutuhan dari manajemen Suara Aisyiyah sendiri terkait survei pembaca serta mengeksplorasi minat segemen pembaca milenial untuk menjadi bahan masukan untuk majalah SA sendiri. Tahapan kegiatan yang disepakati adalah melakukan survei pelanggan, menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD), mendesain aplikasi majalah dan mendaftarkannya ke playstore, dan launching aplikasi majalah Suara Aisyiyah.

Survei pembaca dilaksanakan secara *online* dengan menyebarkan lembar kuesioner *online* kepada para pelanggan majalah SA. Metodenya dengan menghubungi setiap pelanggan melalui aplikasi Whatsapp serta meminta mereka untuk mengisi tautan form yang telah diberikan. Data yang diambil adalah data demografi pembaca seperti usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan dan tempat tinggal. Selain itu ditanyakan pula riwayat berlangganan Suara Aisyiyah seperti lama berlangganan, motivasi berlangganan, cara memperoleh majalah setiap bulan, dan apakah majalah sampai di tangan pelanggan tepat waktu. Bagian terakhir adalah terkait minat terhadap rubrikasi SA serta masukan ke depan.

*Focus Group Discussion* (FGD) bertujuan untuk mengeksplorasi pendapat serta minat dari pasar potensial majalah SA ke depan, yaitu generasi milenial Muhammadiyah. Oleh sebab itu, berkaitan dengan hal tersebut maka FGD ini diselenggarakan dengan mengundang pengurus pusat dari Nasyiatul Aisyiyah (NA), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Semua pengurus yang diundang menjadi partisipan adalah perempuan. Sedangkan materi yang akan didiskusikan adalah seputar kesan terhadap perwajahan dan rubrikasi majalah, minat mereka terhadap majalah ini serta usulan untuk meraih target audiens generasi milenial untuk pengembangan SA.

Adapun pengembangan aplikasi android dari majalah SA dalam pelaksanaannya sudah sangat terbantu oleh adanya website Suara Aisyiyah ([www.suaraaisyiyah.or.id](http://www.suaraaisyiyah.or.id)) yang telah eksis lebih dulu. Karena pada dasarnya menu-menu yang muncul dari aplikasi tersebut adalah berbasis website yang telah ada. Dua keuntungan mengembangkan aplikasi berbasis website yang telah ada, yaitu tidak perlu merancang dari awal desain tampilan aplikasi lagi, tinggal membenahi tampilan mobile dari website; serta maintenance website dan aplikasi mobile bisa dilaksanakan dalam sekali jalan.

Terakhir adalah sosialisasi setelah aplikasi SA telah dapat diunduh dari playstore. Beberapa bentuk sosialisasi diantaranya dengan membuat poster elektronik untuk disebar di media sosial dan group chat, membuat video tutorial, memasang iklan di majalah SA, serta terakhir adalah launching website dan aplikasi melalui Seminar Daring yang menghadirkan ketua PP Muhammadiyah dan ketua PP Aisyiyah.

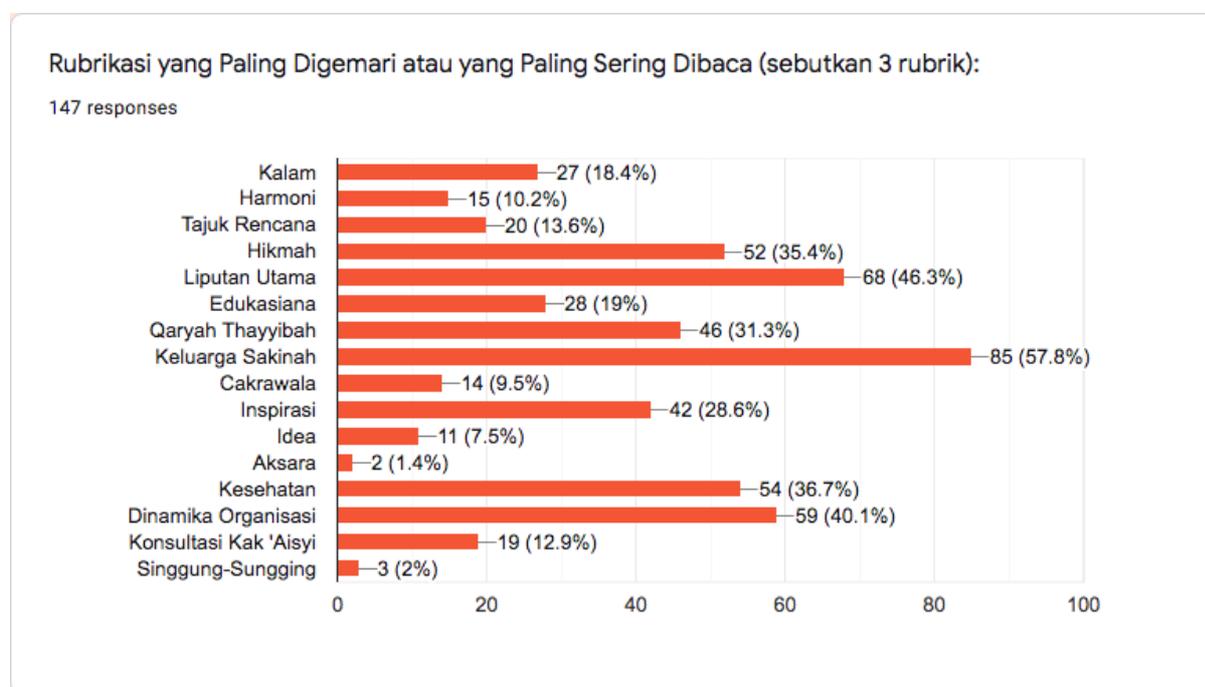
## Hasil dan Pembahasan

Hasil survei pelanggan majalah SA menunjukkan bahwa usia dan latar belakang pendidikan pembaca SA didominasi usia diatas 50 tahun (62%) dan 81% berlatar belakang pendidikan sarjana dan pasca sarjana. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pembaca SA adalah kalangan yang sangat terpelajar dan berasal dari generasi *baby boomers*.. Fakta ini tentu saja perlu menjadi perhatian serius oleh pengelola SA karena artinya penyebaran ide dan isu

yang dibawa oleh majalah ini setiap bulannya hanya ‘berputar’ pada kalangan ibu-ibu sepuh yang sangat terdidik, belum mencapai kalangan generasi muda. Demikian pula jika dilihat dari sirkulasi peredaran majalah ini juga masih terpusat di pulau Jawa.

Sedangkan jika dilihat dari peta persebaran pembaca, maka tampak bahwa sebagian besar pembaca (63.9%) berada di pulau Jawa, cara mendapatkan majalah SA dengan berlangganan langsung ke kantor pusat SA di Yogyakarta (56,5%) dan lebih dari separuh pelanggan mendapatkan majalah ini pertengahan bulan (53.1%). Hal ini menunjukkan adanya masalah distribusi majalah ini setiap bulannya, karena sebagian besar pembaca berada di pulau Jawa dan majalah ini tidak mudah didapatkan di agen-agen media lokal. Bagian terakhir ini dimaklumi karena ada kemungkinan semakin menurunnya pembaca media cetak dan beralih pada media digital, sehingga jumlah agen koran dan majalah saat ini menurun tajam.

**Gambar 1**  
Rubrikasi Suara Aisyiyah yang Paling Digemari



Hasil survei pembaca juga menunjukkan rubrikasi SA yang paling digemari secara berturut turut adalah Keluarga Sakinah (57,8%), Liputan Utama (46,3%) dan Dinamika Organisasi (40,1%). Sayangnya, sebanyak 57,1% dari pembaca mengaku tidak pernah selesai membaca habis majalah ini. Hal ini menunjukkan bahwa secara isi belum semua rubrikasi majalah ini menarik untuk dibaca. Namun demikian, sejumlah 67,3% setuju jika mereka bisa mengakses majalah ini secara *online*. Artinya sebenarnya pembaca ada keinginan pula untuk lebih mudah mengakses majalah ini dari perangkat gadgetnya.

Menindaklanjuti hasil survei pembaca ini, langkah berikutnya adalah mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) yang diikuti oleh Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) yang dalam hal ini diwakili oleh pengurus pusat dari Nasyiatul Aisyiyah (NA), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Tujuan diadakannya FGD

ini adalah untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang pandangan mereka terhadap majalah SA serta masukan-masukan untuk perbaikan ke depan, mengingat majalah ini adalah majalah organisasi milik perempuan Muhammadiyah. Artinya, semua unsur perempuan di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah dan Aisyiyah punya hak pula difasilitasi kebutuhan informasi yang sesuai untuk mereka.

Beberapa masukan menarik dari FGD ini adalah adanya usulan untuk lebih menyederhanakan bahasa dan memperbanyak artikel-artikel ringan seperti tips dan resep masakan. Beberapa peserta FGD sepakat bahwa pada awalnya mereka melihat majalah SA itu tampak ‘berat’ dan tidak menarik, karena imej yang muncul memang untuk ibu-ibu yang sudah lebih sepuh. Oleh sebab itu beberapa strategi untuk menarik pembaca SA yang lebih mudah adalah membuat tampilan perwajahan yang lebih segar, diperbanyak halaman berwarna, ada rubrik konsultasi permasalahan perempuan khususnya di bidang tarjih dan perlindungan hukum.

Gambar 2

Poster FGD SA dan Launching Website dan Aplikasi SA

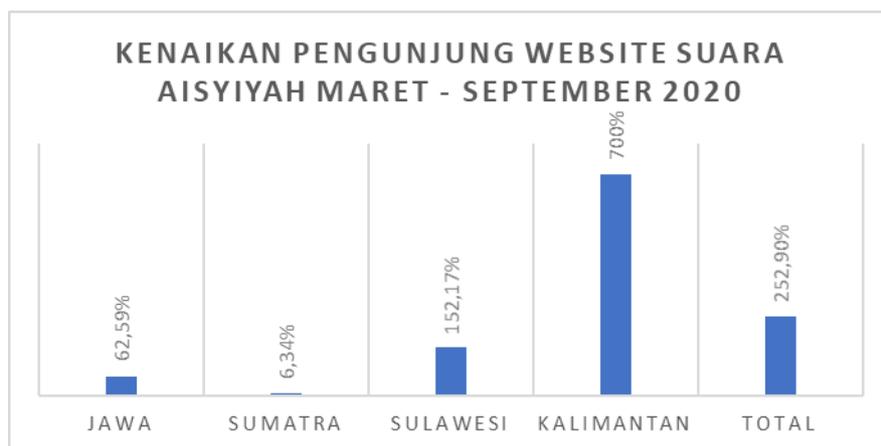


Setelah kedua kegiatan survei dan FGD dilaksanakan, kemudian aplikasi android dirancang dengan membuat desain icon aplikasi SA dan mengajukan pemasangan aplikasi ke Playstore. Sedangkan tampilan aplikasi menyesuaikan versi android dari website Suara Aisyiyah yang sudah ada sebelumnya. Aplikasi SA sebenarnya sudah siap diakses pada akhir Mei 2020, namun sosialisasi tentang keberadaan aplikasi ini dirasa kurang optimal. Hal ini terbukti dari masih minimnya jumlah pengunjung website SA pada bulan Juni 2020.

Terakhir adalah sosialisasi keberadaan aplikasi ini dengan mengadakan launching website dan aplikasi majalah Suara Aisyiyah dalam suatu acara Seminar Daring. Acara daring yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juli 2020 ini dihadiri oleh ketua Umum PP Muhammadiyah-

Prof Haedar Nashir dan Ketua Umum PP Aisyiyah ibu Dra Siti Noorjanah, M.Si, serta 4 panelis dari Metro TV, pimpinan Pusat Aisyiyah, pimpinan redaksi Suara Aisyiyah dan peneliti sendiri. Dalam kesempatan ini Abdul Kohar, direktur Pemberitaan Medcom, berpendapat bahwa keputusan majalah SA membuka kanal website dan aplikasi adalah langkah tepat karena data saat ini menunjukkan bahwa pembaca media cetak saat ini tinggal 4 – 8% dari generasi Z (“Launching Aplikasi dan Website, Suara ’Aisyiyah Jawab Tantangan Jaman - Berita | ’Aisyiyah,” 2020). Disamping itu, ketua PP Aisyiyah dra Noorjanah Djohantini, MM menyatakan bahwa berkembangnya majalah ini ke dalam bentuk digital ini adalah sebagai upaya untuk lebih mendekatkan lagi majalah ini kepada generasi milenial (“Aplikasi Suara Aisyiyah: Kiprah 94 Tahun Mewartakan Gerakan Perempuan,” 2020).

Sekitar dua bulan setelah launching diadakan survei untuk mengetahui kenaikan jumlah pengunjung website SA beserta persebaran daerah pembacanya. Survei ini membandingkan jumlah pengunjung dan persebaran daerah pengakses pada bulan Februari – Juni 2020 sebagai waktu akses sebelum diadakan launching website dan aplikasi, dan data bulan Juli – September 2020 setelah diselenggarakannya kegiatan tersebut.



**Gambar 3. Grafik Kenaikan Jumlah Pengunjung website Suara Aisyiyah bulan Maret – September 2020**

Grafik pada gambar 3 diatas menunjukkan bahwa kenaikan pengunjung pada website Suara Aisyiyah mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sejumlah 252,9% selama kurun waktu bulan Maret hingga September 2020, dengan jumlah pengunjung dari pulau Kalimantan menaik tajam hingga 700%. Sedangkan asal daerah pengakses website ini (gambar 5) tampak penambahan daerah pengakses. Seperti di pulau Jawa sendiri yang semua hanya 5 daerah pada bulan Maret 2020, berkembang menjadi 7 daerah di bulan September 2020. Selain itu tampaknya pembaca dari pulau Kalimantan mulai mengakses website ini sejak launching di bulan Juli 2020. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan majalah SA ke dalam bentuk digital telah meningkatkan baik jumlah pembaca hingga persebaran daerahnya.



**Gambar 4. Persebaran Asal Daerah Pengunjung Website Suara Aisyiyah Bulan Maret & September 2020**

### Simpulan

Perubahan teknologi digital adalah kondisi yang harus diantisipasi agar eksistensi suatu media cetak khususnya majalah dapat dipertahankan. Dalam rangka mempertahankan eksistensi majalah yang telah berusia 97 tahun ini, mengembangkan diri menjadi bentuk digital adalah keharusan. Setelah launching website dan aplikasi Suara Aisyiyah dilaksanakan pada bulan Juli 2020, tampak bahwa jumlah pengunjung dan persebaran daerah semakin meningkat.

Kedepan perlu dipertimbangkan pula untuk menyesuaikan isi dan rubrikasi dari majalah ini untuk memfasilitasi kebutuhan generasi milenial yang akan menjadi pembaca majalah ini di masa depan. Semoga upaya digitalisasi majalah Suara Aisyiyah ini akan semakin menguatkan majalah wanita pertama di Indonesia ini.

### Ucapan Terima Kasih

Program Pengabdian Masyarakat pengembangan aplikasi android pada majalah Suara Aisyiyah ini dibiayai oleh Lembaga Penelitian Penerbitan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) UMY atas dasar SK Kepala LP3M UMY no 031/PEN-LP3M/I/2020. Kegiatan ini berada dibawah skema PKM Persyarikatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas amal usaha dibawah Persyarikatan Muhammadiyah dan Aisyiyah.

### Daftar Pustaka

Aplikasi Suara Aisyiyah: Kiprah 94 Tahun Mewartakan Gerakan Perempuan. (2020). Retrieved November 6, 2020, from VOA Indonesia website: <https://www.voaindonesia.com/a/aplikasi-suara-aisyiyah-kiprah-94-tahun-mewartakan-gerakan-perempuan/5500376.html>

Launching Aplikasi dan Website, Suara 'Aisyiyah Jawab Tantangan Jaman - Berita | 'Aisyiyah.

(2020). Retrieved November 6, 2020, from Suaraaisyiyah.or.id website:  
<http://www.aisyiyah.or.id/id/berita/launching-aplikasi-dan-website-suara-aisyiyah-jawab-tantangan-jaman.html>

Saragih, M. Y., & Harahap, A. I. (2020). The Challenges of Print Media Journalism in the Digital Era. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 3(1), 540–548. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i1.805>